

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode

Metode penelitian merupakan cara untuk mencapai suatu tujuan yang dalam penelitian. Dalam kegiatan suatu penelitian, metode memegang peranan yang sangat penting berdasarkan topik yang akan di bahas. Maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, metode ini di anggap sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti dan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan jurus-jurus silat patingtung di padepokan Berru Sakti di Cilegon Banten. Metode ini digunakan atas dasar pertimbangan-pertimbangan, bahwa masalah yang diteliti adalah permasalahan yang diteliti adalah permasalahan yang ada sekarang dengan caara mengumpulkan data, menyusun data, mengklarifikasi dan menganalisisnya. Data yang diterima apa adanya tanpa ditambah atau dikurangi sedikit pun.

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji, dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu (Surakhmad, 1990: 131). Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, adapun metode analisis mengambil dari kutipan kamus besar bahasa Indonesia adalah metode untuk mengupas suatu kejadian, gejala, atau masalah berdasarkan disiplin ilmu pengetahuan tertentu atau asas-asas yang lain penulis mengambil beberapa pengertian yang menurut penulis akurat dengan isi dari skripsinya tersebut.

Adapun pengertian menurut pendapat Hasmy dalam konsep-konsep dasar penelitian (2000: bagian 7) analisis deskriptif adalah analisis dimana kesimpulan yang didapat hanya diberlakukan pada data tersebut, tanpa melakukan generalisasi pada lingkup data yang lebih luas, yang berfokus pada peristiwa yang tengah berlangsung saat ini.

Pengertian deskriptif analisis kedua sebagaimana dikemukakan oleh Sudjana dan Ibrahim (1989: 64) bahwa analisis deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa, kejadian, yang terjadi pada saat sekarang, dan pengertian yang ke tiga menurut pendapat (Surakhmad, 1990: 147) yang mengungkapkan bahwa metode deskriptif analisis adalah metode yang membicarakan sekarang atau actual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisa dan menginterpretasikannya. Adapun pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan fenomenologis, pendekatan ini dilakukan untuk memahami norma-norma dan nilai-nilai sosial yang mencantumkan dan mengatur tingkah laku individu yang berlangsung dalam hubungannya dengan faktor lingkungan.

Bogdan dan Taylor dalam buku karangan Endraswara (2006: 85) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan deskripsi lewat kata-kata dari pendekatan kualitatif di hasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.

3.2 Lokasi dan Sampel Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Padepokan Berru Sakti yang terletak di Kampung Delingseng Desa Kebon Sari Cigading-Ciwandan Cilegon. Adapun sampel dalam penelitian ini mengarah langsung kepada narasumber kunci dan pendukung pada padepokan Berru Sakti yaitu antara lain Bapak Jamhari sebagai ketua padepokan, Bu Akidah sebagai pendukung sekaligus sekretaris dalam padepokan.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sarana penelitian yang berupa seperangkat tes untuk menyimpulkan data sebagai bahan pengolahan, menurut pendapat Suharsimi (1998:151) bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Menurut Sugiyono (2008: 148) bahwa 'Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati'.

Berkaitan dengan kutipan di atas menjelaskan bahwa dalam melakukan penelitian memerlukan instrument atau alat untuk mengamati objek yang akan diteliti. Objek yang diteliti merupakan fenomena alam maupun sosial yang secara sefesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian. Pada penelitian ini

instrument yang digunakan oleh peneliti yaitu, pedoman wawancara, daftar wawancara dan studi dokumentasi.

Instrumen penelitian yang diperoleh oleh peneliti diantaranya:

- a. Studi dokumentasi yang meliputi: Video, kamera dan foto, semua ini untuk mendokumentasikan penelitian dalam pengamatan terhadap masyarakat Banten dan merekam secara langsung kepada masyarakat Banten tersebut dengan cara mewawancarai salah satu penduduk yang mengetahui tentang kesenian patingtung.
- b. Pedoman wawancara, wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari pihak yang terkait wawancara tersebut adalah sebagai pegangan peneliti dalam melakukan wawancara dengan narasumber yang dijadikan objek penelitian.

Daftar Wawancara: Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui kontak langsung dengan responden yaitu pimpinan padepokan, siswa padepokan, tokoh masyarakat, tokoh agama dan orang sebagai pengguna penyembuhan alternatif. adapun wawancara tersebut kepada ketua padepokan Jamhari yang bertempat tinggal di Ciwandan-Cilegon beliau menyelesaikan jenjang pendidikannya hanya sampai SMA saja kemudian dilanjutkan bekerja di pabrik yang hingga saat ini beliau lakoni dari pekerjaan inilah beliau diangkat menjadi master yang memegang khusus pencak silat di pabrik, Cilegon, maupun di wilayah Serang, kedua adalah pengurus padepokan yang mana mereka selalu membantu dan menjadi anggota padepokan, Adapun tokoh-tokoh yang

diwawancara oleh peneliti selain ketua padepokan dan pihak yang bersangkutan di padepokan berru sakti, di antaranya :

- a. Bapak Cepi hidayat dan Ibu Dini dari DISBUDPAR Kota Cilegon dari sini peneliti mendapatkan informasi tentang keberadaan kesenian pencak silat patingtung, serta perkembangan yang terjadi pada Kesenian pencak silat patingtung. Selain itu juga peran pemerintah terhadap berbagai jenis kesenian yang berada di Cilegon terutama pencak silat patingtung .
- b. Ibu Eka merupakan salah satu seniman, dari wawancara ini peneliti mendapatkan data mengenai keberadaan padepokan pencak silat patingtung di kota Serang dan Cilegon.
- c. Bapak Usep yaitu salah satu masyarakat setempat yang mengetahui tentang padepokan berru sakti.

Sesuai dengan judul yang di gunakan oleh peneliti maka peneliti menanyakan bagaimana perbedaan antara gerak silat, musik dan pengemasannya.

3.4 Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah dan urutan-urutan yang harus dilalui atau dikerjakan dalam suatu penelitian secara garis besar, prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap:

- a. Tahap perencanaan penelitian, dimana sebuah perencanaan dan persiapan pada tahap ini semua hal yg berhubungan dengan penelitian dipersiapkan seperti pemilihan judul, perumusan masalah, pembuatan proposal, dan pembuatan surat ijin

- b. Tahap pelaksanaan penelitian, dimana sebuah penelitian sudah dilaksanakan atau dilakukan dengan cara observasi pada tahap ini pengumpulan data atau informasi, analisis data dan penarikan kesimpulan telah dilakukan kemudian peneliti melakukan bimbingan untuk mendapatkan laporan yang relevan
- c. Penelitian dalam tahap yang ke-3 ini peneliti selesai melaksanakan dan hasil dari penelitian ini dibuat dalam sebuah laporan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu *kualitas instrument penelitian* dan *kualitas pengumpulan data* (Sugiyono 2008: 193). Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument pengumpulan data yang berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrument yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya belum tentu menghasilkan data yang valid dan reliable apabila instrument tersebut tidak digunakan secara tepat. Teknik pengumpulan data memegang peranan penting dalam setiap penelitian. Teknik penelitian yang digunakan oleh penulis dalam usaha memperoleh data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut :

- a. Teknik Kepustakaan

Sebelum penulis melakukan penelitian terlebih dahulu penulis mengumpulkan buku-buku acuan yang diperlukan untuk penelitian ini.

Adapun buku-buku acuan yang digunakan oleh peneliti adalah (Profil Potensi Pariwisata, Seni dan Budaya Kota Cilegon: 2006) sebagai pengetahuan tentang sejarah dari kota Cilegon dan Sejarah dari kesenian Patingtung, (Profil Seni Budaya Banten : 2003) sebagai perbandingan antara kesenian di Cilegon dan di kota Serang, (Terapi Pencak Silat Untuk Menaklukkan Aneka Penyakit: 2004) sebagai acuan dalam penulisan bab 2 dalam masalah penyakit dan terapi melalui gerak pencak silat, (Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D : 2008) sebagai bahan dalam penulisan dan tata cara dalam penulisan metode penelitian, (Ibing Pencak Sebagai Materi Pembelajaran : 2008) sebagai bahan dalam penulisan dan dalam pengertian tentang pencak silat, (Pencak Silat Merentang Waktu : 2000) sebagai bahan dan perbandingan antara pencak silat Jawa Barat dan pencak silat daerah lainnya, sebagai perbandingan terdahulu dan yang sekarang.

Paparan diatas adalah beberapa buku-buku acuan yang digunakan oleh peneliti.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap masyarakat dan penduduk sekitar yang faham tentang seni maupun penduduk yang awam tentang seni terutama kesenian Patingtung. Disini peneliti mewawancarai Bapak Jamhari (60 tahun) sebagai ketua padepokan, Ibu Akidah (40 tahun) sebagai pengurus sekaligus yang berkecimpung langsung di dalam padepokan, dan salah seorang murid dari padepokan tersebut yang masih aktif di padepokan.

c. Observasi

Observasi adalah dasar secara ilmu pengetahuan (Nasution, 1988), observasi ini juga digunakan untuk mengetahui lebih jelas lagi tentang kesenian Patingtung melalui ketua, pengurus, dan murid yang berada di Padepokan Berru Sakti. Pada observasi ini peneliti menanyakan sejarah, jurus yang diajarkan, dan jurus yang dipakai untuk media pengobatan. Observasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipatif karena peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari Padepokan yang diamati, observasi terstruktur atau tersamar karena peneliti dalam melakukan pengumpulan data dengan padepokan yang akan diteliti agar mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti, dan observasi tak berstruktur karena agar peneliti fokus dalam observasi yang belum jelas dan agar berkembang selama kegiatan observasi berlangsung

3.6 Teknik Analisis Data

Pada teknis analisis data penelitian menggunakan model Miles and Huberman (Sugiono, 2008:337), dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan dilakukan secara interaktif berlangsung secara terus menerus sehingga datanya sudah jenuh. Peneliti menggunakan aktivitas-aktivitas yang ada dalam analisis data menurut model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan supaya data yang diperoleh dari lapangan dapat diolah

dan dipertanggungjawabkan kebenarannya. Seperti halnya diungkapkan Suryabrata (1997 :85) bahwa ‘ Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan’.

Data yang terkumpul direduksi dengan membuat pengelompokan hal-hal yang pokok dan memfokuskan. Analisis bersifat terbuka, bebas, dan induktif.

Hal ini dilakukan agar dapat memahami data secara utuh sehingga reduksi dapat dilakukan secara tepat, mendisplay data bertujuan untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan langkah selanjutnya dalam menganalisis data adalah menarik sebuah kesimpulan. Dari interpretasi penelitian akan dilakukan analisis berdasarkan kerangka pendekatan dan teori yang telah ditentukan, yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Analisis deskriptif ini menggunakan strategi analisis secara mendalam dan juga holistik, termasuk pemaparan kajian berdasarkan kajian teoritis dengan demikian dapat diperoleh suatu pengertian secara menyeluruh dan sekaligus juga mendalam. Adapun aktivitas dalam analisis data akan dipaparkan dibawah ini:

a. Data *Reduction* atau Reduksi Data

Dalam data ini peneliti mendapatkan data-data dari lapangan kemudian peneliti merangkum data, lalu memilih yang pokok dari permasalahan, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

Penelitian yang dilakukan yaitu melihat dan mengamati keberadaan Pencak Silat Patingtung yang ada di Cilegon- Banten. Selanjutnya melakukan tanya jawab terhadap pimpinan sekaligus pelaku seni mengenai beberapa hal

menyangkut Pencak Silat Patingtung di padepokan Berru Sakti. Kemudian dari berbagai jawaban responden ada beberapa hal yang menarik untuk diteliti lebih jelas yaitu mengenai jurus pencak silat patingtung yang digunakan sebagai media pengobatan.

b. Data *Display* atau Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data dalam bentuk uraian yang singkat, bagan, hubungan antar kategori. Adapun penjelasannya sebagai berikut: pada analisis selama di lapangan, pengumpulan data berlangsung dan dilakukan secara interaktif secara terus menerus sehingga datanya jelas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu peneliti melakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temanya dan membuang yang tidak perlu. Hal pokok yang diambil pada penelitian yaitu mengenai latar belakang munculnya pencak silat patingtung, jurus pencak silat patingtung yang diajarkan di padepokan berru sakti, dan jurus yang digunakan sebagai media pengobatan tersebut. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data dalam bentuk uraian singkat. Data yang diperoleh kemudian di rangkum dalam bentuk uraian singkat. Hal ini dapat memudahkan peneliti untuk

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Conclusion Drawing/ Verification

Langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan data verifikasi, kesimpulan disini harus didukung oleh buku-buku yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang di ungkapkan merupakan kesimpulan yang kredibel.

